

GAMBARAN PENGALAMAN KARIES DAN TRADISI PENGOBATAN GIGI MASYARAKAT KAMPUNG ADAT PULO KABUPATEN GARUT

Salva Ramni¹, Aan Kusmana², Culia Rahayu³

1)Mahasiswa Program Studi Kesehatan Gigi Program Diploma III
2,3)Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRAK

Latar Belakang: Berdasarkan Laporan Dinkes Jawa Barat (2013), Kabupaten Garut memiliki kasus masalah gigi dan mulut tertinggi di Jawa Barat, termasuk karies gigi. Letak permasalahan dalam usaha pelayanan kesehatan gigi pada masyarakat Kabupaten Garut adalah keterbatasan distribusi tenaga kesehatan. Hal ini juga terjadi pada Masyarakat Kampung Adat Pulo di Situ Cangkuang. Selain itu, masyarakat masih menggunakan pengobatan tradisional. Padahal, penggunaan obat tradisional tanpa perawatan lanjutan tidak dapat mengembalikan bentuk gigi. **Tujuan :** Mengetahui gambaran pengalaman karies dan tradisi pengobatan gigi masyarakat di Kampung Adat Pulo. **Metode :** Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata dan kekinian, karena penelitian ini terdiri dari membuat uraian, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan tepat mengenai fakta, ciri dan hubungan antara fenomena yang dipelajari (Rukajat, 2018). **Hasil :** Pengalaman karies indeks *DMF-T* Masyarakat Kampung Adat Pulo Kabupaten Garut 153, dengan $D=72$, $M=81$ dan $F=0$, rata-rata pengalaman karies indeks *DMF-T* 6,6 kriteria Sangat Tinggi dan 100% Masyarakat Kampung Adat Pulo masih menggunakan pengobatan tradisional untuk mengobati sakit gigi. **Kesimpulan :** Masyarakat Kampung Adat Pulo masih menggunakan obat-obatan tradisional untuk pengobatan gigi seperti menggunakan getah jarak pagar untuk sakit gigi karena berlubang ataupun obat kumur menggunakan seduhan daun serai, daun jeruk bali dan garam. Mereka beranggapan jika setiap penyakit yang masih bisa di obati dengan obat-obatan tradisional tidak perlu berobat ke Puskesmas ataupun mantri.

Kata Kunci : Pengalaman karies, indeks *DMF-T*, tradisi pengobatan gigi.

OVERVIEW OF THE CAREIES EXPERIENCE AND DENTAL TREATMENT TRADITIONS OF THE COMMUNITY OF THE PULO ADAT VILLAGE, GARUT DISTRICT

Salva Ramni¹, Aan Kusmana², Culia Rahayu³

¹⁾ Students of the Dental Health Study Program Diploma III Program

^{2,3)} Lecturer at the Department of Dental Health, Health Polytechnic, Ministry of Health,

ABSTRACT

Background: Based on the West Java Health Office Report (2013), Garut Regency has the highest cases of dental and oral problems in West Java, including dental caries. The problem in the dental health service business in the people of Garut Regency is the limited distribution of health workers. This also happened to the Pulo Traditional Village Community in Situ Cangkuang. Apart from that, people still use traditional medicine. In fact, the use of traditional medicine without further treatment cannot restore the shape of the teeth. **Objective:** To describe the caries experience and dental treatment traditions of the community in Kampung Adat Pulo. **Method:** The type of research used is descriptive research, namely research that attempts to describe phenomena that occur in real and contemporary ways, because this research consists of making systematic, factual and precise descriptions, drawings or paintings regarding the facts, characteristics and relationships between the phenomena being studied (Rukajat, 2018). **Results:** DMF-T index caries experience for the Pulo Traditional Village Community, Garut Regency 153, with D=72, M=81 and F=0, average DMF-T index caries experience 6.6 Very High criteria and 100% Pulo Indigenous Village Community still use traditional medicine to treat toothache. **Conclusion:** The people of Kampung Adat Pulo still use traditional medicines for dental treatment, such as using jatrophia sap for toothache due to cavities or mouthwash using a brew of lemongrass leaves, pomelo leaves and salt. They think that if every disease can still be treated with traditional medicines, there is no need to go to a health center or orderly.

Keywords: caries experience, DMF-T index, dental treatment traditions.